

## ABSTRAK

### **PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PENYELUNDUPAN BARANG EKSPOR BERDASARKAN UNDANG- UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2006 TENTANG KEPABEANAN (Studi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 266/PID.SUS/2022/PT.DKI)**

**Chandra S. Situmorang**

Perdagangan internasional memiliki salah satu dampak negatif yang sangat signifikan yaitu pelanggaran mengenai ketentuan ekspor barang, atau yang lebih kita kenal dengan tindak pidana penyelundupan. Tindak pidana penyelundupan pada dasarnya merupakan tindak pidana yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor, dimana para pelaku tindak pidana melakukan atau mencoba melakukan pengeluaran/pemasukan barang tanpa mengindahkan ketentuan Undang-Undang Kepabeanan.

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah Bagaimana pengaturan hukum tentang tindak pidana penyelundupan barang ekspor menurut hukum positif di Indonesia, penegakan hukum terhadap tindak pidana penyelundupan barang ekspor dan pertimbangan hukum hakim terhadap tindak pidana penyelundupan barang ekspor dalam Putusan Nomor 266/PID.SUS/2022/PT.DKI.

Penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan studi pustaka serta analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Kesimpulan dalam penelitian tesis ini yaitu bahwa pengaturan hukum tentang tindak pidana penyelundupan barang ekspor diatur dalam Undang-Pasal 102A Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan. Penegakan hukum terhadap tindak pidana penyelundupan barang ekspor adalah menindak para pelaku pelanggaran serta mengajukan para pelaku tindak pidana penyelundupan ke Pengadilan serta menyerahkan para pelaku kepada pihak yang berwajib. Pertimbangan hukum hakim terhadap tindak pidana penyelundupan barang ekspor dalam Putusan No. 266/PID.SUS/2022/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 472/Pid.Sus/2022/PN Jkt Utr bahwa Terdakwa terbukti dengan sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana. Menurut peneliti dalam pengambilan keputusan dinilai Majelis Hakim tingkat banding belum melakukan upaya maksimal dalam menegakkan keadilan sebagaimana ancaman yang disebutkan dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan putusan ini terlalu ringan dibandingkan dengan akibat yang ditimbulkan oleh perbuatan terdakwa.

Kata Kunci : **Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Penyelundupan, Barang Ekspor, Kepabeanan.**

## **ABSTRACT**

### **LAW ENFORCEMENT AGAINST THE CRIMINAL ACT OF SMUGGLING OF EXPORT GOODS BASED ON LAW NUMBER 17 OF 2006 CONCERNING CUSTOMS (Study of Decision of the DKI Jakarta High Court Number 266/PID.SUS/2022/PT.DKI)**

**Chandra S. Situmorang**

*International trade has one very significant negative impact, namely violations of the provisions on the export of goods, or what we are more familiar with as the crime of smuggling. The crime of smuggling is basically a crime related to export and import activities, where the perpetrators of the crime commit or try to commit the export/input of goods without heeding the provisions of the Customs Law.*

*The problem in this thesis research is How are the legal regulations regarding the crime of smuggling export goods according to positive law in Indonesia, law enforcement against the crime of smuggling export goods and the judge's legal considerations regarding the crime of smuggling export goods in Decision Number 266/PID.SUS/2022/PT.DKI.*

*The research uses descriptive analytical research, the type of research used in this research is normative juridical using library research and data analysis using qualitative methods which produce descriptive-analytical data*

*The conclusion in this thesis research is that the legal regulation regarding the crime of smuggling of export goods is regulated in Article 102A of Law Number 17 of 2006 concerning Customs. Law enforcement against the crime of smuggling of export goods is to prosecute the perpetrators of violations and bring the perpetrators of the crime of smuggling to court and hand over the perpetrators to the authorities. The judge's legal considerations regarding the crime of smuggling of export goods in Decision No. 266 / PID.SUS / 2022 / PT.DKI which upholds the decision of the North Jakarta District Court No. 472 / Pid.Sus / 2022 / PN Jkt Utr that the Defendant was proven legally and convincingly guilty of committing a crime. According to the researcher, in making the decision, the Panel of Judges at the appellate level considered that they had not made maximum efforts in upholding justice as threatened as stated in the provisions of applicable laws and this decision was too light compared to the consequences caused by the defendant's actions.*

**Keywords : Law Enforcement, Crime, Smuggling, Export Goods, Customs.**